

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

4. pengkajian

Pasien mengeluh badan lemas, pusing, konjungtiva anemis, wajah terlihat pucat, mukosa bibir kering. Ny. D mengatakan dari keluarga memiliki riwayat diabetes yaitu ibunya. Pada pengkajian B4 / Bladder didapatkan pasien mengeluh sering kencing kurang lebih 10x / hari, pasien kencing spontan. Pada pengkajian B5 / Bowel di dapatkan hasil gula darah 247 mg/dl, pasien merasa seting haus, pasien memiliki riwayat diabetes mellitus selama 2 tahun tetapi pasien dan keluarga tidak tau cara diit yang benar dan selama ini hanya tahunya diit rendah gula. Pada pemeriksaan laboratorium didapatkan hasil HB : 7,4 g/dl, GDP : 247 mg/dl, HbA1C: 5,70%. Masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah pada pasien setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3x24 jam sudah membaik dan sudah memenuhi kriteria hasil yang ditetapkan sesuai dengan perencanaan terfokus pada kadar glukosa dalam darah membaik dan hasil kadar gula darah 2 jam setelah makan (GD2PP) yang dengan hasil rentang normal 110-180 mg/dl.

4. Diagnosa Keperawatan

Dari hasil pengkajian diagnosa yang didapatkan dengan masalah Ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan Resistensi insulin

5. Intervensi Keperawatan

Rencana tindakan disesuaikan dengan diagnosa keperawatan dengan tujuan utama kestabilan glukosa darah

6. Implementasi

Implementasi keperawatan dilakukan selama 3 hari dengan mengacu pada intervensi manajemen hiperglikemia dengan tindakan keperawatan yang

dilakukan adalah memonitor tanda hiperglikemia dan kadar glukosa dalam darah, dan tindakan kolaborasi dalam pemberian insulin serta pemberian edukasi tentang diet pada diabetes melitus.

7. Evaluasi

Pada hari ke 1 (21 september 2022) didapatkan evaluasi: pasien mengatakan badan lemah dan letih, pasien mengatakan pusing, pasien mengatakan sering merasa haus, mulut kering, sering buang air kecil. Keadaan umum pasien lemah, GD2Jpp : 248 mg/dl dengan injeksi novorapid 3x16 ui, pasien makan habis 3/4 porsi, kolaborasi dengan dokter --> ezelin 20ui SC-0-0, novorapid 3x16 ui. Masalah teratasi sebagian. Intervensi 1,2,3,4,5 dilanjutkan

Pada hari ke 2 (22 Maret 2022) didapatkan evaluasi: pasien mengatakan badan lemah dan letih berkurang, pasien mengatakan pusing berkurang, pasien mengatakan sering merasa haus, mulut kering, sering buang air kecil. Keadaan umum pasien lemah, GD2Jpp : 130 mg/dl dengan injeksi novorapid 3x16 ui, pasien makan habis 1 porsi, kolaborasi dengan dokter --> ezelin 20ui SC-0-0, novorapid 3x16 ui. Masalah teratasi sebagian. Intervensi 1,2,3,4,5 dilanjutkan.

Pada hari ke 3 (23 Maret 2022) didapatkan evaluasi: pasien mengatakan badan sudah lebih segar, pasien mengatakan tidak pusing, pasien mengatakan rasa haus berkurang, mukosa lembab, frekuensi buang air kecil 6-7x/hari. Keadaan umum pasien lemah, GD2Jpp : 117 mg/dl dengan injeksi novorapid 3x16 ui, pasien makan habis 1 porsi, kolaborasi dengan dokter --> ezelin 20ui SC-0-0, novorapid 3x16 ui, ACC KRS. Masalah teratasi . Intervensi 1,2,3,4,5 dihentikan

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran:

5.2.1 Bagi Responden

Meningkatkan pengetahuan pasien tentang menjaga pola makan dan pola aktivitas agar tidak terjadi peningkatan kadar glukosa dalam darah, pasien diharapkan untuk menerapkan serta keluarga dapat memberikan tindakan perawatan anggota secara mandiri untuk monitor kadar glukosa darah di rumah.

5.2.2 Bagi rumah sakit

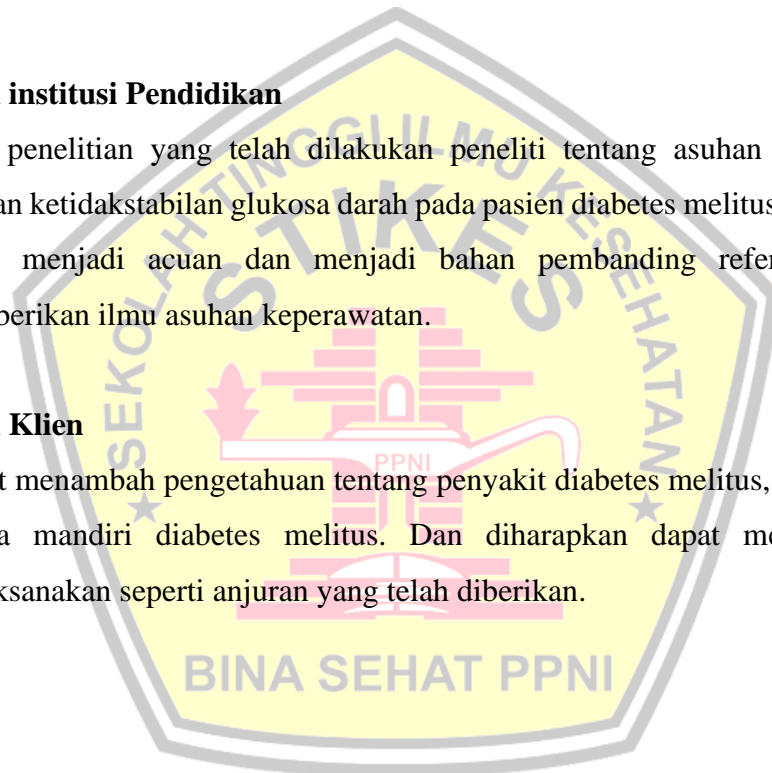
Diharapkan hasil penelitian dapat digunakan untuk menunjang pelayanan yang maksimal di rumah sakit sehingga rumah sakit memberikan peningkatan kualitas seperti pelaksanaan seminar, studi kasus, dan pelatihan untuk menunjang kualitas rumah sakit.

5.2.3 Bagi institusi Pendidikan

hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang asuhan keperawatan dengan ketidakstabilan glukosa darah pada pasien diabetes melitus diharapkan dapat menjadi acuan dan menjadi bahan pembandingan referensi untuk memberikan ilmu asuhan keperawatan.

5.2.4 Bagi Klien

Dapat menambah pengetahuan tentang penyakit diabetes melitus, mengontrol secara mandiri diabetes melitus. Dan diharapkan dapat mengerti dan melaksanakan seperti anjuran yang telah diberikan.



DAFTAR PUSTAKA

- American Diabetes Association. (2022). Introduction : Standards of Medical Care in Diabetes — 2022. *Standart of Medical Care in Diabetes*, 45(December 2021), 2021–2022.
- Anggit, Y. (2017). Gambaran Klinis Pasien Dengan Diabetes Mellitus.
- Association, A. D. (2017). Standards of medical care in diabetes-2017. *Diabetic Retinopathy*, 40(January), 1–36.
https://doi.org/10.1142/9789814304443_0001
- Bakta. (2015). *Hematologi Klinik Ringkas*. Jakarta: EGC.
- Bhatt, H., Saklani, S., & Upadhayay, K. (2016). *Diabetes Melitus Tipe 2. Indonesian Journal of Pharmacy*.
- Black joyce. M & Jane Hokanse Hawks. (2014). *Medical Surgical Nursing vol 2*. Jakarta: Salemba Medika.
- Carracher, A. M., Marathe, P. H., & Close, K. L. (2018). International Diabetes Federation 2017. *Journal of Diabetes*, 10(5), 353–356.
<https://doi.org/10.1111/1753-0407.12644>
- Damayanti, Siallagan, et al. (2016). *Pengaruh Asupan Zat besi, Vitamin A, Vitamin B12 dan Vitamin C dengan Kadar Hemoglobin pada Remaja Vegan di Pusdiklat Buddhis Maitreyawira*.
- Depkes. (2015). Situasi dan Analisis Diabetes. Retrieved June 20, 2022, from Januari website: <https://www.kemkes.go.id/article/view/15021800007/situasi-dan-analisis-diabetes.html>
- Ezeani, I. U.; Chukwuonye, I. I.; Onyeonoro, U. U.; Chuku, A.; dan Ogah, O. S. (2020). Prevalence and Risk Factors for Diabetes Mellitus in a State in South East Nigeria: Results of a Population Based House to House Survey. *Current Diabetes Reviews*, Volume 16, Issue 2. doi: 10.2174/1573399815666190619142708.
- Fanani, A. (2020). Hubungan Faktor Risiko dengan Kejadian Diabetes Mellitus. *Jurnal Keperawatan*, 12(3), 371–378. Retrieved from <https://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan/article/download/763/483/>
- Fransisca, D., & Yusuf, R. N. (2018). *Jurnal Kesehatan Medika Saintika. Jurnal Kesehatan Medika Saintika Volume*, 10(2), 11–24.

- Gustimigo, Z.P. (2015). *Kualitas Tidur Penderita Diabetes Melitus*. Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.
- Hasdianah, & Suprpto, S. I. (2016). *Patologi & Patofisiologi Penyakit (2nd ed.)*. Yogyakarta: Nuamedika.
- Kemendes RI. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. *Kemendes Kesehatan RI*, 53(9), 1689–1699.
- Kistianita, A. N., Yunus, M., & Gayatri, R. W. (2018). Analisis Faktor Risiko Diabetes Mellitus Tipe 2 Pada Usia Produktif Dengan Pendekatan Who Stepwise Step 1 (Core/Inti) Di Puskesmas Kendalkerep Kota Malang. *Preventia : The Indonesian Journal of Public Health*, 3(1), 85. <https://doi.org/10.17977/um044v3i1p85-108>
- Kowalak, J. P., Welsh, W., & Mayer, B. (2017). *Buku Ajar Patofisiologi (Professional Guide to Pathophysiology)*. Jakarta: EGC.
- Ministry, R. H. (2018). Hasil Utama Riskesdas 2018. Retrieved from <https://doi.org/10.1177/109019817400200403>
- Norsiah, W. (2015). (2015). *Perbedaan kadar hemoglobin metode sianmethemoglobin dengan dan tanpa sentrifugasi pada sampel leukositosis*. Retrieved from <http://ejurnal-analiskesehatan.web.id.%0A2461-0879>
- Nurarif Amin Huda., & Kusuma, H. N. (2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis dan Nanda NIC-NOC (jilid 1)*. Yogyakarta: Medication.
- PERKENI. (2015). *Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia*. Jakarta: PERKENI.
- PPNI. (2019). *SDKI*. Jakarta: EGC.
- PPNI, Tim Pokja SIKI DPP. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (Edisi 1)*. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI, Tim Pokja SLKI DPP. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia (Edisi 1)*. Jakarta: DPP PPNI.
- Prastiwi, M. I. (2021). Gambaran Pengetahuan Hiperglikemia dan Hipoglikemia Pada Penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Karangpandan. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, (July), 1–23.
- Putra, W. A., & Berawi, K. N. (2015). *Empat Pilar Penatalaksanaan Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2*. majority.

- Tandra, H. (2017). *Segala Sesuatu Yang Harus Anda Ketahui Tentang Diabetes*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Utami, P. R., & Fuad, K. (2018). Gambaran Kadar Hemoglobin Pada Penderita Diabetes Melitus Komplikasi Ginjal. *JURNAL KESEHATAN PERINTIS (Perintis's Health Journal)*, 5(1), 99–105.
<https://doi.org/10.33653/jkp.v5i1.103>
- Widayati, K. Hariadi. 2012. **Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam**. Bagian Ilmu Penyakit Dalam FK UGM, Yogyakarta.

